ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT.PLN (PERSERO) UP3 MAKASSAR SELATAN

Nama_1 (A. Fadillah Madani[1]), Nama_2 (Dr.Syamsuddin, S.Pd.,M.Ak[2]), Nama_3 (Sahrullah, SE.,M.Ak[3])
Institusi/lembaga Penulis ([1]AKUNTANSI Universitas Muhammadiyah Makassar)
Institusi/lembaga Penulis ([2]AKUNTANSI Universitas Muhammadiyah Makassar)
Institusi/lembaga Penulis ([3]AKUNTANSI Universitas Muhammadiyah Makassar)
Alamat e-mail : ([1]fdlhmdni13503@gmail.com), Alamat e-mail : ([2]syamsuddin@unismuh.ac.id), ([3]sahrul@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

This qualitative study aims to assess the quality of financial accounting information at PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan and to identify the factors influencing that quality. The research involved four key informants who are employees of the company. Data were collected through in-depth interviews and analyzed using descriptive analysis by interpreting the information based on actual field conditions. The findings reveal that the financial accounting information provided by PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan is of high quality. This conclusion is based on five fundamental characteristics of financial reports: relevance, timeliness, accuracy, understandability, and comparability. The high quality is further supported by the company's receipt of an Unqualified Audit Opinion, indicating that the financial statements are presented fairly and in accordance with applicable accounting standards. These results suggest that PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan has implemented effective financial reporting practices, contributing to the transparency and accountability of its financial information.

Keywords: Quality of Financial Accounting Reports, PT PLN (Persero)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang bertujuan untuk mengevaluasi kualitas laporan keuangan PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini melibatkan empat informan utama yang merupakan pegawai dari perusahaan tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, dan analisis data menggunakan metode deskriptif dengan menafsirkan informasi berdasarkan kondisi nyata di lapangan.Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan memiliki kualitas yang baik. Penilaian ini mengacu pada lima karakteristik utama laporan keuangan, yaitu relevansi, ketepatan waktu, akurasi, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Temuan ini diperkuat dengan diperolehnya opini audit Wajar Tanpa

Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan telah menyajikan laporan keuangan yang memenuhi standar kualitas informasi akuntansi, yang mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Kualitas Laporan Keuangan, PT.PLN (Persero)*

A. Pendahuluan

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara, pemerintah Indonesia telah melakukan reformasi di bidang keuangan publik dengan menerbitkan berbagai regulasi, seperti Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, serta Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). SAP berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah agar informasi keuangan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan dimanfaatkan secara optimal oleh para pemangku kepentingan.

Dalam proses akuntansi akan terbentuknya sebuah laporan keuangan, tujuannya adalah menyediakan informasi yang bersangkutan dengan keuangan, kinerja dan posisi perubahan keuangan. Akuntansi menyediakan cara cara untuk mengumpulkan data dan laporan data akuntansi/ keuangan kepada yang bersangkutan/ individu. Laporan keuangan sangat dibutuhkan bagi para pengguna laporan keuangan yaitu pemilik, manajer perusahaan, pihak perbankan dan perpajakan untuk mengambil sebuah keputusan. Jika dalam pembuatan sebuah laporan keuangan salah, maka dapat membawa dampak yang buruk bagi perusahaan (Rusnanto, 2019)

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang. Salah satu informasi yang diperlukan oleh perusahaan adalah informasi keuangan perusahaan. Informasi akuntansi yang berkualitas adalah informasi yang memenuhi karakteristik akuntansi yaitu relevan, akurat, tepat waktu, lengkap, dapat dimengerti, dan dapat dipahami (Apip, 2019)

Karyawan yang berwenang diharuskan mampu menyajikan laporan keuangan yang baik yaitu menyusun laporan keuangan yang akuntabilitas dan transparansi. Adanya penyusunan laporan keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan stakeholder yakni kualitas laporan keuangan pada PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.

Akuntabilas (*accountability*) secara umum dapat diartikan suatu bentuk pertanggung jawaban. Organisasi yang accountable adalah organisasi yang mampu menyajikan informasi secara terbuka mengenai keputusan-keputusan yang telah diambil dan memungkinkan pihak luar mereview inforamsi tersebut, serta bila dibutuhkan harus ada kesediaan untuk mengambil tindakan kreatif (Tandililing, 2019)

Transparansi merupakan proses perencanaan penyusunan dan pelaksanaan anggaran yang disampaikan secara terbuka. Transparansi mengacu pada suatu kondisi yaitu seluruh aspek proses penyelenggaraan pelayanan bersifat terbuka, dapat diketahui dan dipahami dengan mudah oleh stakeholder (Sabili et al., 2023)

Laporan keuangan merupakan salah satu indikator yang sangat penting bagi perusahaan, dimana laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan (internal maupun eksternal) (Yasmi et al., 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan dan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam kualitas laporan keuangan PT PLN (Persero) UP3. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan supervisor bagian keuangan, staf keuangan, staf penagihan dan staf administrasi. Data sekunder diperoleh dari dokumen

internal terkait sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

1. **Faktor yang Mempengaruhi Kualitas laporan keuangan Pada PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan**

   Penelitian ini mengkaji dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang memberi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. pengendalian internal merupakan kegiatan pengendalian terutama atas sistem informasi yang bertujuan untuk memastikan akurasi dalam kelengkapan informasi termasuk juga informasi terkait hasil laporan keuangan yang rawan terjadinya kecurangan (Krisandi & Sayekti, 2021). Terkait pentingnya faktor sumber daya manusia dalam upaya kualitas laporan keuangan di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar

   Selatan, seluruh informan menyampaikan bahwa peran SDM yang memiliki kompetensi yang memadai sangat diperlukan.

   Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi personal dan pengendalian intern memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung terciptanya kualitas informasi akuntansi yang andal. Hal ini sejalan dengan teori kualitas informasi akuntansi, yang menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi ditentukan oleh beberapa karakteristik.

2. **Kualitas laporan keuangan pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan**

Penelitian ini menjabarkan lima karakteristik yang mencerminkan kualitas laporan keuangan, yaitu relevasi *(relevance)*, tepat waktu *(timely)*, akurasi *(accuration)*, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.

a. **Relevansi** yaitu apabila Informasi dapat memberi pengaruh pada satu keputusan dengan menambah atau memperbaiki kemampuan pembuat keputusan untuk memprediksi (Risdayanti, 2023)
b. **Tepat waktu** merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan perusahaan dalam melakukan pelaporan keuangan, sebab keterlambatan penyampaian informasi finansial dapat menyebabkan keputusan yang didapatkan kurang berkualitas (Carolina & L. Tobing, 2020)
c. **Akurasi** dalam laporan keuangan sangat penting karena memastikan informasi keuangan yang disajikan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini memungkinkan stakeholder untuk mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data yang dapat diandalkan.
d. **Dapat dipahami** yaitu apabila informasi harus dapat dimengerti terhadap siapa yang berkeinginan untuk mempelajari informasi tersebut (Risdayanti, 2023)
e. **Dapat dibandingkan** berarti informasi keuangan harus memungkinkan pengguna untuk membandingkan laporan keuangan dengan periode

sebeumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian dapat disimpulkan bahwa di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan sudah menyajikan kualitas informasi keuangan yang baik. Hal ini terkonfirmasi dengan dokumen opini audit atas laporan keuangan di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan berupa Wajar Tanpa Pengecualian.

3. Faktor-Faktor yang Menjadi Kendala Dalam Mengoptimalkan Kualitas laporan keuangan pada di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan

Dalam rangka menyajikan laporan keuangan yang berisi informasi keuangan yang berkualitas suatu perusahaan menghadapi beberapa kendala, tidak terkecuali di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.

Adapun kendala yang dialami beberapa informan wawancara pada penelitian ini yaitu:

a. Bukti Transaksi

Bukti transaksi adalah dokumen yang merekam peristiwa ekonomi yang dilakukan perusahaan. Dokumen tersebut menjadi data yang mendukung pencatatan, pengakuan dan penyusunan laporan keuangan (Yustisi et al., 2025)

b. Beban Kerja

Beban kerja adalah

intensitas atau frekuensi kegiatan yang harus diselesaikan dalam suatu pekerjaan dalam jangka waktu tertentu (Mahawati et al., 2021)

c. Kesalahan Pencatatan

Kendala lainnya dalam mengoptimalkan informasi keuangan adalah kesalahan pencatatan. Hal ini dikarenakan kesalahan pencatatan membuat informasi keuangan yang tidak akurat. Kesalahan pencatatan yang dihadapi oleh karyawan PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan adalah kesalahan yang tidak disengaja.

Berdasarkan pada teori kualitas infromasi akuntansi, dapat disimpulkan bahwa bukti transaksi, beban kerja dan kesalahan pencatatan merupakan tiga faktor yang menjadi kendala utama dalam mengoptimalkan kualitas infromasi akuntansi keuangan pada PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. ketiga faktor ini secara langsung memengaruhi faktor penting dalam pelaporan keuangan yang berkualitas, yaitu ketepatan waktu, akurasi dan relevansi.

Pembahasan

Informasi akuntansi keuangan harus disajikan selengkap mungkin, serta mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar dapat mencegah kekeliruan dalam penggunaan informasi (Adi & Andari, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian yang berisi jawaban dari informan diketahui bahwa SDM sangat diperlukan karena memberikan dampak terhadap kualitas informasi keuangan. Hasil penelitian tersebut mendukung temuan penelitian dari (Aries M. P & Suhartono, 2021), yang menemukan bahwa SDM merupakan faktor kritis yang menentukan kualitas informasi akuntansi. selain, SDM merupakan faktor lainnya yang memberikan kontribusi terhadap kualitas informasi keuangan adalah pengendalian intern. Hal ini juga terbukti dari penelitian (Aldino & Septiano, 2021) yang mengatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh sginifikan dibandingkan dengan penggunaan teknologi informasi dan memiliki efek positif pada kualitas laporan keuangan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumya maka dapat disimpulakan bahwa informasi keuangan yang disajikan PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan sangat berkualitas. Hal ini didasarkan pada lima karakteristik laporan keuangan yaitu relevansi, ketepatan waktu, akurasi, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Hal tersebut terdukung dengan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian atas laporan keuangan PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.

Terkait kualitas laporan keuangan PT.PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan yang diperoleh dari informan lainnya adalah bahwa informasi keuangan yang disajikan sudah berkualitas. Temuan penelitian ini didukung dengan hasil opini audit di mana laporan keuangan PT.PLN (Persero) memperoleh opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Opini WTP yang diperoleh PT.PLN

(Persero) adalah bukti kualitas informasi keuangan. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan dan diungkapkan secara wajar dalam semua hal yang material dan informasi keuangan dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh para pengguna laporan.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, D. P. T., & Andari. (2022). *Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Blahbatuh*. 1–23.

Aldino, H., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi. *Menara Ekonomi*, *7*(2), 1–13.

Apip, M. (2019). Peranan Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Cabang Tasikmalaya). *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, *2*(Vol 2, No 2 (2019)), 131–140.

Aries M. P, S., & Suhartono, E. (2021). Faktor Determinan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Ilmiah Infokam*, *17*(2), 73–86.

Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Barelang*, *3*(2), 45–54.

Krisandi, Y., & Sayekti, F. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman Factor Affecting the Quality of Financial Statements at the Regional Secretariat of Sleman Regency. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing E*, *8*(1), 1–17.

Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Rahayu, P. P., Fani, T., Sari, A. P., Setijaningsih, R. A., Fitriyatinur, Q., Sesilia, A. P., Mayasari, I., Dewi, I. K., & Bahri, S. (2021). Analisis Beban Kerja Dan Produktivitas Kerja. In *Yayasan Kita Menulis*.

Risdayanti. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, *VIII*(I), 1–19.

Rusnanto, G. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit*. *4*(June), 2019.

Sabili, F., Romansyah, D., & Hidayat, R. (2023). Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Jurnal*

Akuntansi Dan Keuangan Islam, *11*(2), 233–249.

Tandililing, J. (2019). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Sekolah Terhadap Motivasi Mengajar Guru Di Kabupaten Keerom. *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah*, *4*(2), 38–57.

Yasmi, A. Pandangai Mattingaragau, & Muhammad Ridwan Hasanuddin. (2023). Kualitas Laporan Keuangan; Berdasarkan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, *4*(2), 1–16.

Yustisi, Y. P., Rahmawati, E., Rustam, A., Ungkari, M. D., & Nay, Y. A. (2025). *Referensi Pengantar Akuntansi*.